

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan wadah yang menjembatani antara pihak yang berkelebihan dana (*Investor*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*Emiten*). Bagi pihak yang berkelebihan dana dapat menanamkan modal dengan harapan memperoleh hasil (*return*) sedangkan bagi pihak yang membutuhkan dana dapat mengeluarkan surat berharga yang akan diperjualbelikan di pasar modal sehingga mereka dapat memanfaatkan dana tersebut untuk aktifitas perusahaan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasional perusahaan. Pasar modal juga sebagai salah satu alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.¹

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dibidang bisnis syariah membuat masyarakat semakin bergairah untuk melakukan aktifitas ekonomi yang berbasis syariah. Dengan adanya kondisi tersebut maka perlu diadakannya pengembangan pada pasar modal yang berbasis syariah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal, dalam proses pengembangan untuk menciptakan pasar modal yang berbasis syariah, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT.

¹ Tjiptono Darmadji - Hendry M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 2 : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat, 2006, hlm. 3

Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang disebut dengan *Jakarta Islamic Index (JII)*. Indeks ini terdiri dari 30 saham yang sesuai dengan syariah Islam yang dimaksudkan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan berbasis syariah.

Pasar modal syariah di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak 3 juli 1997 yang ditandai dengan diterbitkannya reksadana syariah namun Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) baru mengeluarkan fatwa yang berkaitan tentang pasar modal syariah pada 18 April 2001, yaitu Fatwa No. 20/DSN-MUI/IV/2001 mengenai pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah dan fatwa yang terakhir disempurnakan dengan Fatwa No. 80/DSN-MUI/IV/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.²Dengan adanya informasi tersebut diharapkan dapat membuat para investor yang beragama Islam memiliki motivasi yang lebih untuk berinvestasi di pasar modal yang berbasis syariah. Saham yang masuk kedalam indeks JII merupakan saham yang kinerja perusahaannya tergolong baik secara fundamental. Hal ini memberikan indikasi bahwa JII merupakan sasaran investasi yang baik bagi perusahaan yang berbasis syariah.³

²Mhs.blog.ui.ac.id/bunga.aulia91/2012/01/perkembangan - pasar-modal - syariah - di-indonesiadiakses pada 2 Februari 2013 jam 16.30 Wib

³Reny Indri Martanti, skripsi, "Analisis Variabel-variabel yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Harga Saham Perusahaan yang Tergabung di Jakarta Islamic Index(JII) Periode 2004-2008 ," Malang : UINMalang.hlm.1-2.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.⁴Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi.⁵*Return* saham diperoleh dari selisih kenaikan (*capital gains*) atau selisih penurunan (*capital loss*) harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Return saham akan meningkat seiring dengan naiknya harga saham dan return saham juga akan turun ketika harga saham turun. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi return saham baik yang bersifat makroekonomi maupun yang bersifat mikroekonomi, faktor yang bersifat makro meliputi beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, valuta asing, politik dan sebagainya. Sementara faktor mikroekonomi meliputi beberapa variabel seperti laba per saham, nilai buku per saham, *Debt Equity Ratio*, dan rasio keuangan lainnya.⁶

Dalam upaya untuk mengoptimalkan return yang diinginkan, investor perlu melakukan analisa terhadap saham yang akan atau sudah diinvestasikannya, teknik analisis yang sering digunakan investor adalah teknik analisis rasio. Teknik Analisis rasio digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya selama periode tertentu dengan membandingkan pos – pos tertentu dalam neraca atau laporan laba – rugi pada laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan

⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPF, 2001, hlm. 47

⁵ H.M. Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2007*, Yogyakarta : BPF, 2007, hlm. 109

⁶ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta : Erlangga, 2006, hlm. 335

secara garis besar dikelompokkan menjadi empat yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas (*leverage*).

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat pengembalian yang disyaratkan investor. Untuk itu, biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama, yaitu; *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).⁷

Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjangnya yang bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena cicilan utang pokok maupun bunganya dibayar dengan dana kas, dan besarnya dana kas sangat ditentukan oleh besarnya laba yang masuk kedalam perusahaan dalam bentuk kas.⁸ pada rasio solvabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan adalah *DER* (*Debt to Equity Ratio*), karena besarnya utang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara antara resiko dengan laba yang diperoleh.⁹

⁷ Eduardus Tandelilin, *Op. Cit*, hlm. 240

⁸ Kuwadi, *Memahami Rasio - Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, Jakarta : PT. Elex Komputindo, 2006, hlm. 182

⁹ *Ibid*, hlm. 184

Berikut data perkembangan indeks JII dan nilai kapitalisasi saham selama tahun 2009 – 2011 :

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks JII dan Nilai Kapitalisasi Selama Tahun 2009 – 2011

No	Keterangan	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
1	Indeks JII	417.182	532.901	537.031
2	Nilai Kapitalisaisaha m JII	937.919,08 miliar	1.134.632,00 miliar	1.414.983,81 miliar

Sumber : www.idx.co.id

Indeks JII pada tahun 2009 ditutup pada level 417.812 meningkat 92,97% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2010 indeks JII ditutup pada level 532.901 meningkat 27,74% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2011 indeks JII ditutup pada level 537.031 meningkat 0,77% dari tahun sebelumnya. Sedangkan nilai kapitalisasi saham JII untuk pada tahun 2009 mencapai Rp. 937.919,08 triliun meningkat 118,9% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2010 nilai kapitalisasi saham JII mencapai Rp. 1.134.632,00 triliun atau meningkat 20,97% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2011 nilai kapitalisai saham JII mencapai Rp. 1.414.983,81 triliun atau meningkat 24,7% dari tahun sebelumnya.

Dari data tersebut terlihat bahwa selama tahun 2009 – 2011 baik indeks maupun nilai kapitalisasi saham yang listing di *Jakarta Islamic*

Index (JII) selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kinerja saham syariah sangat baik yang menunjukkan prospek investasi pada saham syariah juga sangat menjanjikan.

Berdasarkan uraian tersebut, serta masih banyak objek penelitian yang terfokus pada kelompok saham konvensional sementara penelitian yang menganalisis kinerja saham syariah masih sedikit. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini menetapkan objek yang akan diteliti dikhususkan pada kelompok saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk meneliti tentang kinerja saham syariah yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara rasio keuangan dengan kelompok saham ini seperti halnya pada saham – saham konvensional pada umumnya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema “**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusahaan yang Listing di *Jakarta Islamic Index* Periode 2009 - 2011)”.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham di JII?

2. Apakah ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham di JII?
3. Apakah DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham di JII?
4. Apakah ROA, ROE, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham di JII?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi ROA, ROE, dan DER secara parsial terhadap return saham di JII.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikansi ROA, ROE dan DER secara simultan terhadap return saham di JII

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan – perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal khususnya bagi perusahaan – perusahaan yang masuk

dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada saham yang menghasilkan *return* optimal.

3. Bagi Akademik

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang ekonomi khususnya dalam bidang investasi di pasar modal syariah dan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang lebih lanjut.

4. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pelatihan intelektual untuk meningkatkan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari dalam melakukan penganalisan tentang pasar modal, khususnya mengenai return saham.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data yang terdiri dari analisis regresi, pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian (populasi dan sampel perusahaan), analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan, sarandanketerbatasan penelitian.